

## **Penggunaan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Imay Cake**

**Rita Dwi Putri, SE, M.Si<sup>1</sup>, Rizky Amanda<sup>2</sup>, Yusasri Ainul Mursyida<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Email : ainulmrsyd@gmail.com

**Abstract:** *This study aims to analyze the use of differential accounting information in decision-making to accept or reject special orders at Imay Cake, a small and medium business engaged in cake production. Differential accounting information is relevant financial data and can change based on decisions made, so it is very important in determining whether or not a special order can provide additional benefits. The data was collected through in-depth interviews with Imay Cake management and analysis of financial documents related to special orders. The results of this study are differential accounting information used in decision-making including differential income of Rp4,680,000,-, differential expense of Rp2,691,000. Based on the differential accounting information, the company earns a differential profit of Rp1,989,000,- thus the decision making is to receive special orders.*

**Keywords:** *Differential Accounting, Decision Making, Custom Orders*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan apakah akan menerima atau menolak pesanan khusus pada Imay Cake, sebuah usaha kecil menengah yang bergerak di bidang produksi kue. Informasi akuntansi diferensial merupakan data keuangan yang relevan dan dapat berubah berdasarkan keputusan yang diambil, sehingga sangat penting dalam menentukan apakah suatu pesanan khusus dapat memberikan keuntungan tambahan atau tidak. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan manajemen Imay Cake dan analisis dokumen keuangan terkait pesanan khusus. Dari penelitian yang telah dilakukan, dihasilkanlah Informasi akuntansi diferensial yang dapat digunakan Imay Cake dalam pengambilan keputusan yakni pendapatan diferensial senilai Rp4.680.000,- ,biaya diferensial senilai Rp2.691.000. Laba diferensial yang diperoleh Imay Cake berdasarkan informasi akuntansi diferensial tersebut adalah senilai Rp1.989.000,- dengan demikian keputusan yang diambil adalah menerima pesanan khusus.

**Kata kunci:** Akuntansi Diferensial, Pengambilan Keputusan, Pesanan Khusus

### **PENDAHULUAN**

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, perusahaan dituntut untuk membuat keputusan yang tepat dan strategis agar dapat bertahan dan berkembang. Salah satu aspek penting dalam pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi yang relevan dan akurat (Alfaried : 2023). Di sektor industri makanan, khususnya pada usaha kecil dan menengah seperti Imay Cake, keputusan terkait menerima atau menolak sebuah pesanan khusus menjadi krusial dalam menentukan kelangsungan dan profitabilitas usaha. “Informasi

akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang dihubungkan dengan pemilihan alternatif.” (Sunarto, 2004 : 57).

Penggunaan informasi akuntansi diferensial menjadi sangat penting dalam konteks ini. Informasi akuntansi diferensial merujuk pada data dan analisis biaya yang berbeda antara dua alternatif keputusan. Dalam hal ini, informasi tersebut dapat mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead yang terkait dengan pesanan khusus. Dengan menganalisis informasi ini, manajemen Imay Cake dapat mengevaluasi apakah pesanan khusus tersebut akan memberikan kontribusi positif terhadap laba atau justru sebaliknya.

Meskipun banyak usaha kecil dan menengah yang telah mulai mengadopsi praktik akuntansi yang lebih baik, masih ada tantangan dalam memanfaatkan informasi akuntansi diferensial secara efektif dalam pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun pengetahuan akuntansi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana Imay Cake dapat mengimplementasikan informasi akuntansi diferensial dalam proses pengambilan keputusan terkait pesanan khusus.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi tentang bagaimana Imay Cake dapat lebih efektif dalam menggunakan informasi akuntansi diferensial, sehingga dapat meningkatkan kualitas keputusan yang diambil dan pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi literatur akuntansi manajerial, khususnya dalam konteks usaha kecil dan menengah di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di sebuah usaha UMKM yakni Imay Cake yang beralamat di Nagari Kampung Baru Dalam, Kecamatan Danau Kembar, Kabupaten Solok. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juli 2024.

### **Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, jenis data yang akan dikemukakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berhubungan dengan informasi akuntansi diferensial terkait pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus seperti harga jual, jumlah produksi kue, serta data lainnya yang menunjang pembahasan ini. Data yang penulis kemukakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer, yaitu data yang penulis peroleh dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara bersama pemilik Imay Cake.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yakni:

1. Penelitian langsung (*Field Research*) dimana penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan observasi langsung dan mewawancarai pemilik terkait masalah yang diteliti.
2. Dokumentasi, dimana penulis mendokumentasikan biaya tetap dan biaya variabel, serta dokumen-dokumen terkait yang relevan dengan topik yang diteliti.

### Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, teknik yang penulis gunakan adalah metode analisis deskriptif. Tujuan penulis menggunakan metode ini adalah untuk menjelaskan tentang total penjualan dengan atau tanpa pesanan khusus, harga pokok produksi dengan atau tanpa pesanan khusus serta membandingkan laba yang diperoleh Imay Cake apabila menerima atau menolak pesanan khusus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Imay Cake

Pada bulan Juni 2024, Imay Cake mendapatkan tawaran untuk menerima pesanan khusus berupa pesanan bolu pisang sebanyak 104 biji. Untuk memproduksi pesanan khusus tersebut, waktu yang dibutuhkan adalah sebanyak hari kerja atau kurang lebih 26 hari. Atas pesanan khusus tersebut, Imay Cake mengambil keputusan untuk menerima karena jumlah pendapatan yang diperoleh dari pesanan khusus lebih besar dari biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi pesanan khusus, sehingga Imay Cake akan memperoleh peningkatan laba.

**Tabel 1. Data Penjualan Imay Cake Bulan Juni 2024**

| Nama Produk       | Kuantitas    | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp)       |
|-------------------|--------------|-------------------|-------------------|
| Putu Ayu kecil    | 3.900        | 2.000             | 7.800.000         |
| Putu Ayu besar    | 78           | 40.000            | 3.120.000         |
| Bolu sarang semut | 104          | 50.000            | 5.200.000         |
| Bolu pisang       | 104          | 45.000            | 4.680.000         |
| <b>Total</b>      | <b>4.186</b> |                   | <b>20.800.000</b> |

(Sumber: hasil olah data Juli 2024)

Tabel 1 menampilkan keseluruhan data penjualan produk Imay Cake termasuk penjualan pesanan khusus selama bulan Juni 2024. Total jumlah kue yang di produksi 4.186 dengan total pendapatan sebesar Rp20.800.000. Adapun keterangan untuk kuantitas atau jumlah produksi yakni kue putu ayu kecil 150 biji/hari, kue putu ayu besar 3 biji/hari, bolu sarang semut 4 biji/hari, dan bolu pisang 4 biji/hari dikalikan dengan 26 hari kerja/produksi.

**Tabel 2. Harga Pokok Produksi Pesanan Khusus Bolu Pisang**

| No | Elemen Biaya    | Jumlah (Rp) |
|----|-----------------|-------------|
| 1. | Bahan baku      |             |
|    | • Tepung terigu | 364.000     |
|    | • Pisang        |             |
|    | • Gula          | 260.000     |
|    | • Telur         | 354.000     |
|    | • Minyak sayur  | 624.000     |
|    | • Baking powder | 266.000     |
|    | • Soda kue      | 50.000      |

|    |                                                                             |                                      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Vanili</li> </ul> Total bahan baku | 11.000<br><u>10.000</u><br>1.939.000 |
| 2. | Biaya tenaga kerja langsung                                                 | 500.000                              |
| 3. | Biaya overhead pabrik                                                       | 200.000                              |
| 4. | Biaya pemasaran                                                             | 52.000                               |
|    | TOTAL                                                                       | 2.691.000                            |

(Sumber: hasil olah data Juli 2024)

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah biaya bahan baku pesanan khusus sebesar Rp1.939.000, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp500.000, biaya overhead pabrik sebesar Rp200.000, biaya pemasaran Rp52.000. Jadi total harga pokok produksi pesanan khusus sebesar Rp2.691.000.

**Tabel 3. Harga Pokok Produksi Tanpa Pesanan Khusus Bolu Pisang**

| No | Elemen Biaya                                                          | Jumlah (Rp)    |
|----|-----------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. | Bahan baku                                                            |                |
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tepung terigu</li> </ul>     | 1.092.000      |
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tepung tapioka</li> </ul>    | 100.000        |
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelapa</li> </ul>            | 700.000        |
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gula</li> </ul>              | 1.062.000      |
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telur</li> </ul>             | 936.000        |
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SP</li> </ul>                | 13.000         |
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Baking powder</li> </ul>     | 100.000        |
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Soda kue</li> </ul>          | 33.000         |
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun pandan</li> </ul>       | 20.000         |
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pewarna makanan</li> </ul>   | 16.000         |
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Garam</li> </ul>             |                |
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Susu kental manis</li> </ul> | 15.000         |
|    | Total bahan baku                                                      | <u>416.000</u> |
|    |                                                                       | 5.400.000      |
| 2. | Biaya tenaga kerja langsung                                           | 2.000.000      |
| 3. | Biaya overhead pabrik                                                 | 650.000        |
| 4. | Biaya pemasaran                                                       | 156.000        |
|    | TOTAL                                                                 | 8.206.000      |

(Sumber: hasil olah data Juli 2024)

Tabel 3 menampilkan harga pokok produksi yang dikeluarkan jika Imay Cake menolak pesanan khusus dengan rincian biaya bahan baku sebesar Rp5.400.000, biaya tenaga kerja langsung Rp2.000.000, biaya overhead pabrik sebesar Rp650.000, biaya pemasaran sebesar Rp156.000. Jadi total harga pokok produksi tanpa pesanan khusus sebesar Rp8.206.000.

**Tabel 4. Perhitungan Perbandingan Produksi Dengan Atau Tanpa Pesanan Khusus**

| <b>Elemen Biaya</b>         | <b>Dengan Pesanan Khusus (Rp)</b> | <b>Tanpa Pesanan Khusus (Rp)</b> | <b>Diferensial (Rp)</b> |
|-----------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|-------------------------|
| Penjualan                   | 20.800.000                        | 16.120.000                       | 4.680.000               |
| Biaya bahan baku            | 7.339.000                         | 5.400.000                        | 1.939.000               |
| Biaya tenaga kerja langsung | 2.500.000                         | 2.000.000                        | 500.000                 |
| Biaya overhead pabrik       | 850.000                           | 650.000                          | 200.000                 |
| Biaya pemasaran             | 208.000                           | 156.000                          | 52.000                  |
| Total biaya produksi        | 10.897.000                        | 8.206.000                        | 2.691.000               |
| <b>Laba bersih</b>          | <b>9.903.000</b>                  | <b>7.914.000</b>                 | <b>1.989.000</b>        |

(Sumber: hasil olah data Juli 2024)

Tabel 4 menunjukkan hasil perbandingan produksi dengan atau tanpa pesanan khusus. Dari tabel tersebut, diketahui bahwa Imay Cake memperoleh laba lebih besar apabila menerima pesanan khusus yaitu sebesar Rp9.903.000, dibandingkan dengan produksi normal tanpa pesanan khusus laba yang diperoleh Imay Cake sebesar Rp7.914.000, dengan selisih sebesar Rp1.989.000.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan atau penjualan diferensial yang diperoleh Imay Cake dengan adanya pesanan khusus adalah sebesar Rp4.680.000,- dengan jumlah biaya diferensial yang ditimbulkan sebesar Rp2.691.000. Dengan demikian, Imay Cake tetap memperoleh tambahan laba atau laba diferensial sebesar Rp1.989.000,- Laba yang diperoleh Imay Cake ini menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi pesanan khusus masih dapat ditutup dengan pendapatan penjualan, bahkan Imay Cake masih mendapatkan keuntungan. Berdasarkan informasi akuntansi diferensial tersebut, maka keputusan yang diambil oleh Imay Cake adalah menerima pesanan khusus tersebut

### **KESIMPULAN**

Untuk menghitung pendapatan dan biaya diferensial hal yang perlu dilakukan adalah dengan membandingkan antara pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan berdasarkan produksi reguler dengan pendapatan dan biaya produksi reguler ditambah dengan pesanan khusus. Berdasarkan perbandingan tersebut, kita akan memperoleh selisih antara pendapatan diferensial dengan biaya diferensial. Selisih tersebut mengakibatkan adanya tambahan laba atau laba diferensial sebesar Rp1.989.000. Dengan adanya tambahan laba atau laba diferensial yang diperoleh Imay Cake apabila menerima pesanan khusus

berupa bolu pisang sebanyak 104 biji maka keputusan yang dapat diambil oleh Imay Cake adalah menerima pesanan khusus tersebut.

Untuk dapat mengidentifikasi secara lebih detail manfaat ataupun kontribusi dari pesanan khusus bagi perusahaan maka perusahaan perlu melakukan analisis secara individual terhadap setiap pesanan khusus tersebut. Hal ini karena, keputusan menerima dan menolak pesanan khusus merupakan keputusan yang sangat penting bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan jangka pendek.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

Mochamad Alfariad, Achmad Fauzi, Pingkan Syahirah, Rahmadiyanti Eka Suci, Satria Adjie Pamungkas. 2023. Peran dan Fungsi Biaya Relevan dalam Mengambil Keputusan Pesanan Khusus. Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis.

Siswanti, Titik dan Nita Fauziah. 2020. Peranan Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Menerima atau Menolak Pesanan Khusus. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurnya. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=penggunaan+informasi+akuntansi+diferensial+untuk+pengambilan+keputusan+menerima+atau+menolak+pesanan+khusus&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1722734082514&u=%23p%3D9MYc9EOxL2wJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=penggunaan+informasi+akuntansi+diferensial+untuk+pengambilan+keputusan+menerima+atau+menolak+pesanan+khusus&btnG=#d=gs_qabs&t=1722734082514&u=%23p%3D9MYc9EOxL2wJ)

### Buku

B. Indriantoro, Nur dan Supomo. 2012. Metodologi Penelitian Bisnis, Untuk Akuntansi dan Manajemen. BPJS. Yogyakarta

Bambang, Hariadi. 2002. Akuntansi Manajemen. BPFE. Yogyakarta

Blocher, David E Stout dan Gary Cokins. 2011. Manajemen Biaya Edisi 5. Salemba Empat. Jakarta

Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Cetakan Ketiga. Salemba Empat. Jakarta

S. Munawir. 2002. Akuntansi Keuangan dan Manajemen. BPFE. Yogyakarta

Sunarto. 2004. Akuntansi Manajemen. Amus Yogya. Yogyakarta